

**LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY
TAHUN ANGGARAN 2015**

JUDUL PENELITIAN:

**SENSUS KENYARINGAN BUNYI PADA BERBAGAI MACAM GELAS
YANG BERPOTENSI MENJADI NADA PADA TEKNIK
MENYENTUHKAN SATU SAMA LAIN**



Oleh:

KETUA PENELITIAN	ANGGOTA
Rina Wulandari, M.Pd	1. Nur Hayati, M.Pd
	2. Joko Pamungkas, M.Pd
	3. Mutiara Wulansari
	4. Dewi Irul Koriati

**Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta
dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka
Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan Tahun Anggaran 2015
Nomor: 311a/LT-UNG/UN34.21/2015**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN UNY

1. Judul Penelitian : Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain

2. Ketua Peneliti

a. Nama lengkap : Rina Wulandari, M.Pd

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. NIP : 19801011 200501 2 002

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jabatan Struktural : -

f. Bidang Keahlian : Pembelajaran Musik Anak Usia Dini

g. Fakultas/ Jurusan : FIP/ PAUD

h. Perguruan Tinggi : UNY

i. Telepon Rumah/ Kantor/ HP : 0817260182

3. Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Nur Hayati, M.Pd	19811211 200604 2 001	Pembelajaran AUD
2.	Joko Pamungkas, M.Pd	19770821 200501 1 001	Pendidikan Seni AUD, Pengembangan Seni

4. Mahasiswa yang terlibat

No	Nama	N I M	Prodi
1.	Mutiara Wulansari	11111241029	PGPAUD
2.	Dewi Irul Koriati	11111241024	PGPAUD

5. Pendanaan dan jangka waktu penelitian:

- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan :
b. Biaya total yang diusulkan : Rp.20.000.000,-
c. Biaya yang disetujui tahun : Rp.20.000.000,-

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Haryanto, M.Pd
NIP.19600902 198702 1 001

Karangmalang,
Ketua Tim Peneliti,

Rina Wulandari, M.Pd
NIP.19801011 200501 2 002



Mengetahui,
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Amik Ghufro, M.Pd.
NIP.19621111 198803 1 001

Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya berbagai macam gelas yang ada di lapangan yang belum teridentifikasi terkait kenyaringan bunyi untuk dapat berpotensi menjadi bunyi nada dalam ilmu musik. Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyaringan bunyi pada berbagai macam gelas yang berpotensi menjadi nada pada teknik menyentuhkan satu sama lain beserta hal-hal yang menyertai proses penemuan kenyaringan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis eksplorasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah sejumlah 108 macam gelas yang ada di lapangan.

Hasil penelitian: 1) dari total 108 gelas yang didapatkan terdapat 22 gelas yang tidak berbunyi, 40 gelas yang berbunyi ganda/ dobel, 3 gelas yang berbunyi menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas, 18 gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik hanya menyentuhkan jari pada salahsatu sisi ataupun hanya memutar di bibir, dan 25 gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik menyentuhkan jari pada kedua sisi ataupun pada bibir gelas. 2) membersihkan tangan menggunakan sabun anti lemak, rendah jari tangan beberapa saat dalam air, sentuhkan pada bibir gelas dengan cara memutar ataupun menghentak pada salahsatu sisi bibir gelas. 3) gelas dapat menghasilkan bunyi nyaring karena dipengaruhi oleh a) Tebal-tipis lapisan, b) Bentuk bibir atau bentuk terbuka pada bagian atas pada gelas, c) Teknik memainkan menyentuhkan satu sama lain yang dalam penelitian ini ditemukan adanya teknik menyentuhkan jari tangan pada ujung gelas dengan teknik *staccato* (menghentak-hentak, cenderung patah-patah) yang dilakukan dengan menghentakkan ujung jari menggunakan sedikit kekuatan secara patah-patah, d) Tinggi-rendah gelas, e) Berat-ringan, f) Kebersihan jari tangan dari bahan berminyak sangat mempengaruhi perolehan kenyaringan bunyi. 4) agar gelas tetap kuat jika digunakan untuk praktek bunyi maka gelas dapat diikat dengan tali pada papan seperti dalam sumber <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015) ataupun dipegang erat menggunakan salahsatu tangan.

Census Loudness sound on Potential of Various glass into Nada on technique touching one another

Abstract

Problems in this study is that there are various kinds of glassware in the field who have not been identified related to the loudness of the sound could potentially be audible tone in the science of music. Based on the research problem, this study aims to determine the loudness of the sound in a wide variety of glass that could potentially be in technical tone touching each other along with the things that accompany the loudness discovery process.

The method used is a kind of exploration using qualitative data analysis technique is descriptive quantitative and qualitative descriptive. Data collection technique used observation and documentation. The subjects were a number of 108 sorts of glass on the ground.

Results of the study: 1) from a total of 108 glass obtained contained 22 glass that does not ring, 40 cups, which reads double / double, 3 cups that read using the technique to touch the tip of the lip glass, 18 glass rang out using techniques simply touching a finger on one of the main side or just turning on the lips, and 25 glass rang out using the technique of touching a finger on both sides or on the rim of the glass. 2) clean hands using soap anti-fat, low finger while in the water, touch the rims by turning or stomping on one of the main side of the rim of the glass. 3) glass can produce sounds loud because it is influenced by a) Thick-thin-layer, b) The shape of the lips or open form at the top of the glass, c) Mechanical play touching each other in this study found the technique of touching a finger on the tip glass with technique staccato (pounding, tend to be broken) conducted by stomping fingertip using a little force is broken, d) High-low glasses, e) Heavy-light, f) Hygiene fingers of oily materials very affect the acquisition of the loudness of sound. 4) so that the glass remains robust when used for sound practice, the glass can be tied with a rope on board as the source <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> uploaded by Josh Buckman (accessed on February 13, 2015) or held still using one of the main hand.

PRAKATA

Puji syukur peneliti dan tim panjatkan kepada Tuhan YME, Allah SWT, karena dengan seijinNya laporan akhir penelitian ini dapat terwujud tanpa halangan suatu apapun. Hal ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Ketua LPPM UNY yang dengan seijinnya, peneliti dan tim dapat memperoleh kesempatan untuk meneliti sekaligus berlatih mengembangkan diri melalui penelitian ini.
2. Dekan FIP UNY yang telah memberikan ijin penelitian sehingga pengembangan diri dapat dirintis dari penelitian ini.
3. Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNY yang telah berkenan mengijinkan peneliti dan tim untuk mengikuti dan lolos dalam penelitian ini.
4. Tim peneliti yang telah bekerja keras menyelesaikan penelitian ini dengan sempurna.
5. Kepada mahasiswa PGPAUD FIP UNY yang telah membantu penelitian ini.
6. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Dengan tangan terbuka, peneliti dan tim siap menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan penelitian ini.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, semoga laporan penelitian ini bermanfaat untuk pada pembaca. Terimakasih.

Karangmalang, 30 Oktober 2015

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	1
C. Rumusan masalah	2
D. Tujuan penelitian	2
E. Manfaat penelitian	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Gelas	3
B. Nada	3
C. Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain	4
D. Kerangka Berpikir	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
BAB 3. METODE PENELITIAN	9
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	9
B. Tempat dan Waktu Penelitian	9
C. Subjek Penelitian	9
D. Teknik Pengumpulan Data	9
E. Teknik Analisis Data	10
F. Keabsahan Data	10
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	11
B. Pembahasan	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	
A. Instrumen Penelitian	
B. Personalia/ tenaga peneliti	
C. <i>Logbook</i>	
D. Foto Pelaksanaan Penelitian	

DaftarTabel

Tabel	Rubrik Pengamatan Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain.	10
Table	Prosentase Hasil Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain	11
Tabel	Perolehan Jumlah Gelas Berdasarkan Kategori.	12

Daftar Gambar

Gambar 1	<i>Sound Wave</i>	4
Gambar 2	Kerangka Berpikir	8

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penelitian ini berawal/ terinspirasi pada video yang terdapat di situs Youtube dengan alamat <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015). Dalam video tersebut peneliti mendapatkan tayangan yaitu seorang laki-laki yang sedang menyentuh bibir beberapa deret gelas. Suara yang terdengar memiliki tinggi-rendah yang teratur sehingga hampir tidak ada bedanya dengan permainan alat musik pada umumnya.

Hal yang diamati dan terjadi pada video tersebut tidak/ tanpa adanya campur tangan peneliti sehingga dapat dikatakan *natural setting*, berupa: 1) seorang laki-laki melakukan teknik memainkan alat musik yaitu ‘menyentuh satu sama lain’, yang dimaksud adalah menyentuh jari-jari tangan pada bibir gelas, 2) terdapat gelas berbahan kaca, 3) terdapat sejumlah gelas yang diikat pada meja kayu berlubang-lubang sehingga tetap kuat/ tidak jatuh ketika disentuh, 4) terdapat air bening yang berada dalam gelas, 5) terdapat berbagai ukuran gelas kaca, dan 6) terdengar susunan bunyi nyaring dengan tinggi-rendah yang teratur/ nada.

Berdasarkan uraian tersebut maka dimungkinkan terdapat jenis dan bentuk gelas kaca selain yang terdapat dalam video tersebut yang dapat menghasilkan bunyi nyaring. Kenyaringan bunyi inilah yang kemungkinan dapat berpotensi menjadi bunyi yang bertinggi-rendah nada teratur/ nada. oleh karena itu, melalui pendekatan penelitian ini diharapkan didapati jenis gelas yang dapat menghasilkan bunyi nyaring beserta faktor-faktor di sekitarnya.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah: kenyaringan bunyi pada berbagai macam gelas berbahan kaca pada teknik menyentuh satu sama lain yang berpotensi menjadi nada.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “bagaimanakahkenyaringan bunyi pada berbagai macam gelas yang berpotensi menjadi nada pada teknik menyentuhkan satu sama lain?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui kenyaringan bunyi pada berbagai macam gelas yang berpotensi menjadi nada pada teknik menyentuhkan satu sama lain.

E. Manfaat

Secara teoritis, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kajian teori terkait potensi bunyi di sekitar kita yang dapat dijadikan bunyi yang musikal. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya variasi praktek pembelajaran.

BAB 2. KAJIAN TEORI

A. Gelas

Pengertian gelas adalah sebagai berikut <http://kbbi.web.id/gelas>: “gelasadalah tempat untuk minum, berbentuk tabung terbuat dari kaca dan sebagainya...”. Gelas terbuat dari campuran pasir kuarsa/ silika dengan kualitas kemurnian 90% dan pecahan kaca dari benda-benda bekas berbahan kaca (<https://www.youtube.com/watch?v=axMMEKqotfo>, diakses tanggal 11 Oktober 2015).

Gelas adalah: “*a hard, usually transparent, substance used, for example, for making windows and bottles*” (keras, biasanya transparan, zat yang digunakan, misalnya, untuk membuat jendela dan botol) http://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/glass_1?q=glass.

Berdasarkan beberapa kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa gelas adalah tempat/ wadah yang digunakan untuk minum, berbentuk tabung, terbuat dari kaca, transparan. Bahan pembuat gelas adalah campuran pasir kuarsa/ silika dan pecahan kaca ataupun mungkin hanya pasir kuarsa.

B. Nada

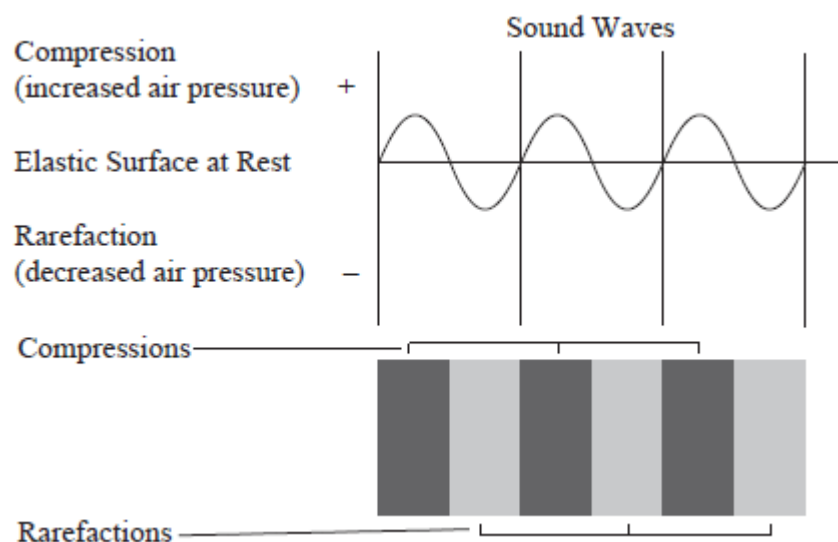
Pada <http://kbbi.web.id/nyaring> terdapat pengertian tentang kenyaringan, yaitu sebagai berikut: “nyaring/nya·ring/ *a* keras, tinggi, dan terang (tentang suara, bunyi); lantang:... Pada <http://kbbi.web.id/bunyi> terdapat pengertian tentang bunyi, yaitu sebagai berikut: “bunyi¹/bu·nyi/*n1* sesuatu yang terdengar (didengar) atau ditangkap oleh telinga...”.

Pengertian nada adalah sebagai berikut: “nada/na·da/*n1* tinggi rendahnya bunyi (dalam lagu, musik, dan sebagainya)...” <http://kbbi.web.id/nada>. Berikut ini uraian tentang nada dari Bruce Benward and Marilyn Saker (2008: xiii-ix):

Sound is the sensation perceived by the organs of hearing when vibrations (sound waves) reach the ear. Vibration is the periodic motion of a substance. When you play an instrument, parts of the instrument (the strings, sounding board, etc.) and the air inside and around the instrument vibrate. These terms refer to the alternation of increased (compression) and decreased (rarefaction) pressure in the air caused by an activated (vibrating) surface or air column. One complete cycle of

compression and rarefaction produces a vibration, or sound wave. **Frequency** refers to the number of compression–rarefaction cycles that occur per unit of time, usually one second. Audible sounds for the human ear range from 20 to 20,000 cycles per second. Sound has four identifiable characteristics or properties: **pitch**, **intensity**, **duration**, and **timbre**. Despite how complicated a composition may be, these four are the only variables with which composers and performers have to work. **Pitch** is the highness or lowness of a sound. Variations in frequency are what we hear as variations in pitch: The greater the number of sound waves produced per second of an elastic body, the higher the sound we hear; the fewer sound waves per second, the lower the sound. A **tone** is a musical sound of definite pitch.

Gambar 1. Sound Wave



C. Teknik Menentukan Satu Sama Lain.

Alat musik atau *music instrument* adalah an object used for producing musical sounds, for example a piano or a drum (obyek yang digunakan untuk menghasilkan suara musik, misalnya piano atau drum) <http://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/musical-instrument>. Safriena (1999: 15-18) menyatakan bahwa jenis alat musik terdiri dari 5 jenis, yaitu:

Alat musik yang berasal dari manusia. Safriena (1999: 15) menyatakan bahwa alat musik yang berasal dari manusia ini yang dimaksud adalah berasal dari anggota tubuh, seperti: tepukan tangan, hentakan kaki, dan yang paling spesifik adalah suara manusia. Kaitannya dengan perkembangan anak usia dini, maka alat

musik yang paling dekat dan dapat digunakan anak secara langsung serta mudah didapatkan adalah anggota tubuh anak itu sendiri.

Alat musik pukul. Safriena (1999: 16) menyatakan bahwa untuk alat musik pukul, cara membunyikannya adalah dengan cara dipukul dan disentuh satu sama lain. Golongan alat musik pukul ini ada yang dapat menghasilkan nada dan ada yang sebaliknya. Alat musik pukul juga disebut dengan alat musik perkusi. Contoh alat musik pukul bernada yang sering dijumpai di PAUD yaitu angklung, kolintang, sebagian besar alat musik Gamêlan, dan glockenspiel. Alat musik pukul tak bernada yang sering di pakai dalam pembelajaran di PAUD misalnya: semua anggota tubuh anak kecuali suara, simbal dalam drum band anak, kentongan (sebagai tanda bel saat masuk kelas dan jam istirahat), snar drum dalam drum band anak, bass drum juga termasuk. Contoh alat musik pukul bernada yang bukan berasal dari Indonesia misalnya: glockenspiel, xylophone, vibraphone, dan celesta. Alat musik pukul tak bernada dari luar Indonesia misalnya: kastanyet, simbal, ringbell, maracas, triangle. Contoh alat musik pukul bernada yang berasal dari Indonesia misalnya: sebagian besar alat musik Gamêlan, angklung (Barat). Alat musik pukul tak bernada dari Indonesia misalnya: kentongan (Jatim), buo lae-lae (Bugis), alosu (Sulawesi), Kulintang Pakhing (Lampung Barat), dan Nikidung (Kalimantan Tengah). Hasto (2005: 41) menyatakan bahwa yang mendominasi perangkat alat musik dalam Gamêlan adalah alat musik pukul yang sumber bunyinya terbuat dari logam dengan bentuk bilah dan gong berpencon. Alat musik logam bilah dan gong berpencon ini tidak hanya ada di Indonesia namun juga di Asia Tenggara pada khususnya.

Selain itu Hasto (2005: 81) juga menambahkan bahwa rebana sebagai alat musik pukul tak bernada. Rebana sumber bunyinya berasal dari selaut (membran). Ada dua jenis instrument membrane yaitu yang tergolong rebana dan gendang. Berikut contoh alat musik membrane yang tergolong Gendang (Hasto, 2005: 107) yaitu: 1) Jatim: Kêmplang (Probolinggo), NTB: Gêrang Gong (Sumbawa), 3) Sulsel: Gendang Pakaréna (Goa, Makasar), 4) Timor-Timur: Tabé- Tabé, 5) Bengkulu: Musik Dol. Gêjog Lêsung yang berasal dari Yogyakarta

dan juga lestari di Tengah (Hastanto, 2005: 147), terutama pada Lêsung-nya, termasuk dalam alat musik pukul tak bernada.

Alat musik tiup. Sumber bunyi alat musik ini adalah hasil dari getaran bibir yang ditiup atau digetarkan dan diperkeras oleh badan alat musik itu sendiri (Safriena, 1999: 17). Kita mengenal adanya Trompet, flute, recorder, dan oboe yang berasal dari luar Indonesia. Di Barat kita kenal adanya Tarompet dan Serunai dan saluang (Sumatera). Hastanto (2005: 112) menambahkan tentang keberadaan alat musik tiup yang berasal dari Nusantara (Indonesia) yaitu: Parèrèt dan Suling Tangan (Lombok, NTB), Lalowé (Sulteng), Saluang Darèk (Sumbar), Suling Balawung (Kalteng), Suling Déngkong-déngkong (Goa, Makasar, Sulsel), Musik Kulit Bia (Hutumuri, Maluku), Suling Bambu (Maluku), Serunai Tabuang (Batubelah, Riau), Seurunéé Kaléé (Aceh), dan Sronèn (Madura, Jatim).

Alat musik berdawai. Cara memainkan alat musik jenis dawai ini adalah dengan cara dipetik dan digesek (Safriena, 1999: 17). Terdapat gitar, harpa, biola, cello, kontra bass, yang berasal dari luar Indonesia. Di Indonesia dikenal adanya kecapi dan rebab. Hastanto (2005: 13) menambahkan bahwa alat musik berdawai yang berasal dari Indonesia yaitu: Tarawangsa (Rancakalong, Sumedang, Jabar), Biola Aceh (Kabupaten Pidie, DIA), Késok-késok (Goa, Makasar, Sulsel), Senjang (Mandi Angin, Jambi), Rabab Darèk dan Rabab Pasisia (Sumbar), Kêcapi Rêbab (Kalteng), Rabab Kampar (Riau), dan Gamat (Bengkulu).

Alat musik Kibord (Keyboard). Pengertian alat musik kibord adalah alat musik yang mempunyai bilahan-bilahan seperti: piano, organ, akordeon, dan pianika (Safriena, 1999: 18). Walaupun masing-masing alat musik termasuk dalam golongan alat musik kibord namun sumber bunyinya berbeda pada beberapa alat. Organ, akordeon, dan pianika termasuk golongan alat musik aerophone (mengalirkan udara dalam badan alat musik). Piano termasuk alat musik berdawai, sumber bunyinya berasal dari dawai yang dipukul menggunakan pemukul yang berada pada badan piano itu sendiri. Jadi piano disimpulkan sebagai alat musik kibord (apabila dilihat dari bilahannya) dan alat musik dawai (dilihat dari sumber bunyinya). Bunyi yang terdengar dari piano adalah sebagai akibat dipukulnya dawai menggunakan pemukul dalam badan alat musik piano itu

sendiri. Sejalan teknologi yang semakin berkembang maka alat musik kibord banyak yang dikembangkan dengan menyertakan listrik sebagai pendukungnya (elektronik). Hal ini berarti cara kerja alat musik kibord berkembang dengan perlunya tenaga listrik dalam proses membunyikannya. Contohnya: MIDI (*musical instrument digital interface*), *synthesizer*, dan piano elektrik.

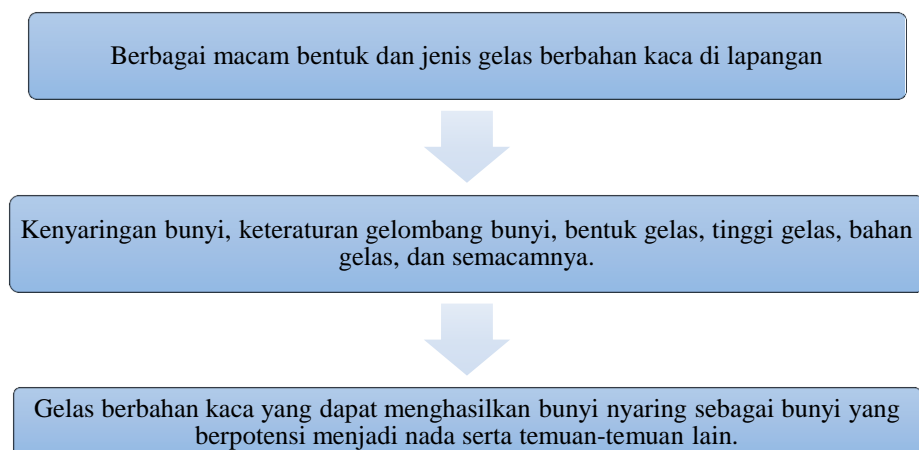
N Gunawan. [http://repo.isi-dps.ac.id/568/1/Terompong Gong Kebyar-](http://repo.isi-dps.ac.id/568/1/Terompong%20Gong%20Kebyar-BAB%20I.pdf)

[BAB I.pdf](#) menyatakan klasifikasi alat musik, yaitu:

Sesuai dengan teori klasifikasi musik oleh *Erich Von Hornbaste* dan *Curt Sachs*, yang membagi alat musik menjadi lima bagian berdasarkan sumber bunyinya yaitu: *Aerophone*, *Idiophone*, *Membranophone*, *Chordophone*, dan *Mechanical and electrical instruments*. Pembagian tersebut menyatakan instrumen dimainkan dengan cara ditiup yang sumber bunyinya berasal dari tiupan manusia, dimainkan dengan cara dipukul yang sumber bunyinya berasal dari instrumen itu sendiri, serta instrumen dari selaput kulit, dimainkan dengan digesek atau petik yang sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai, dan instrumen musik yang memerlukan tenaga listrik untuk memainkannya.

Produk penelitian ini yang berupa deskripsi kenyaringan bunyi gelas berbahan kaca yang berpotensi menjadi nada, termasuk dalam jenis alat musik *idiophone* yang dimainkan dengan cara disentuh satu sama lain (permukaan kulit jari tangan yang digesekkan ke bibir gelas).

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

E. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Berapakah jumlah gelas yang dapat berbunyi nyaring?
2. Bagaimanakah teknik menyentuhkan satu sama lain dilakukan dalam penelitian ini?
3. Mengapa gelas dapat menghasilkan bunyi nyaring?
4. Mengapa terdapat gelas yang tidak dapat menghasilkan bunyi nyaring?
5. Bagaimanakah agar gelas tetap kuat jika digunakan untuk praktek bunyi?

BAB 3. METODE PENELITIAN

G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis eksploratif. Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topik penelitian untuk nantinya akan diteliti lebih jauh. Kesimpulan yang diadaptkan dari jenis eksplorasi lebih merupakan suatu gagasan atau saran, bukan merupakan kesimpulan yang bersifat definitif.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Yogyakarta sedangkan waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Maret sampai dengan September 2015.

I. Subjek Penelitian

Berbagai bentuk gelas berbahan kaca. Berdasarkan video yang telah peneliti amati, maka, dalam video tersebut terdapat tabung transparan yang secara umum sering disebut gelas. Gelas tersebut memiliki tangkai dan diikat pada meja kayu yang berlubang-lubang, lubang sejumlah gelas.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bunyi sebagaimana adanya. Kisi-kisi lembar observasi adalah kenyingan dan teknik memainkan menyentuhkan satu sama lain. Berikut ini adalah rubrik lembar pengamatan sensus kenyingan bunyi pada gelas:

Tabel 1. Rubrik Pengamatan Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain.

1	:	tidak berbunyi
2	:	berbunyi ganda, menggunakan teknik memainkan yaitu menyentuhkan jari tangan ke salahsatu sisi ataupun hanya memutar pada bibir gelas.
3	:	berbunyi, menggunakan teknik memainkan yaitu menyentuhkan jari tangan ke salahsatu sisi bibir gelas.
4	:	berbunyi nyaring, menggunakan teknik memainkan yaitu menyentuhkan jari tangan pada salahsatu sisi nataupun hnay memutar pada bibir gelas.
5	:	berbunyi nyaring, menggunakan teknik memainkan yaitu menyentuhkan jari tangan baik pada salahsatu sisi ataupun memutar pada bibir gelas.

K. Teknik Analisis Data

Pada alamat <http://digilib.uinsby.ac.id/7041/4/bab%203.pdf> dijelaskan bahwa M Menurut Lexy. J Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan temadan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

L. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini menggunakan jenis ketekunan pengamatan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat diterima. Dengan kata lain menelaah data-data yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

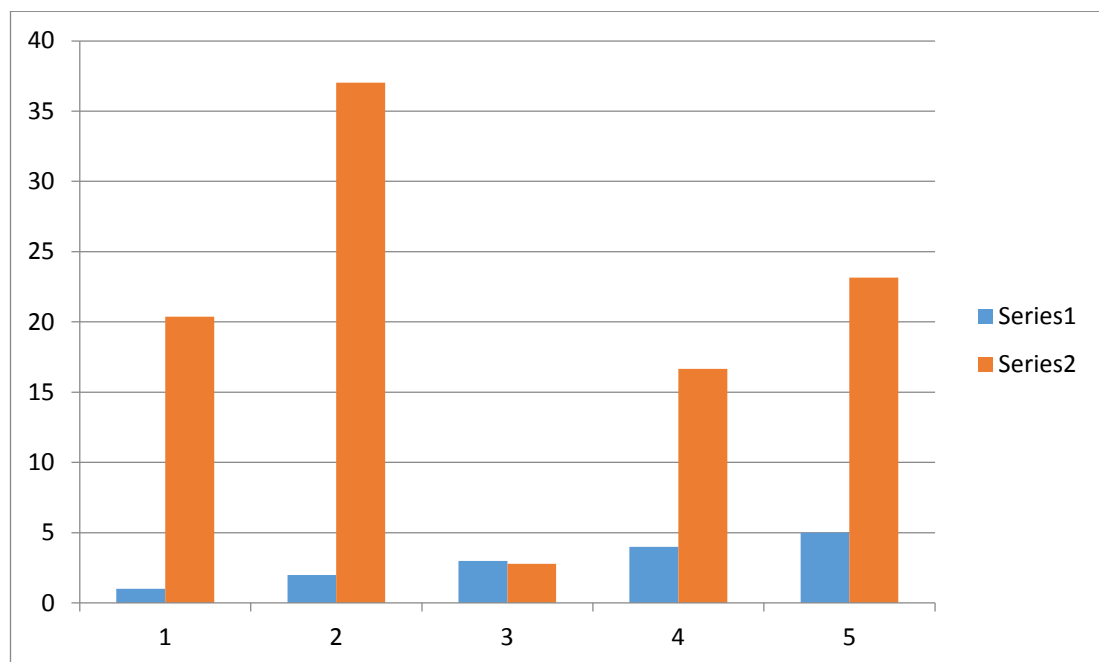
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan data berupa *chart* sebagai berikut:

Table 2. Prosentase Hasil Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain



Keterangan:

- 1 : adalah kategori gelas yang tidak berbunyi.
- 2 : adalah kategori gelas yang berbunyi ganda menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas.
- 3 : adalah kategori gelas yang berbunyi menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas.
- 4 : adalah kategori gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik hanya menyentuhkan jari pada salahsatu sisi ataupun hanya memutar di bibir.
- 5 : adalah kategori gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik menyentuhkan jari pada kedua sisi ataupun pada bibir gelas.

Berdasarkan *Chart 1*, dapat diberikan rincian lebih lanjut yaitu:

Tabel 3. Perolehan Jumlah Gelas Berdasarkan Kategori.

Kategori Nomor	Indikator	Perolehan Prosentase
1	adalah kategori gelas yang tidak berbunyi.	20%
2	adalah kategori gelas yang berbunyi ganda menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas.	37%
3	adalah kategori gelas yang berbunyi menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas.	3%
4	adalah kategori gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik hanya menyentuhkan jari pada salahsatu sisi ataupun hanya memutar di bibir.	17%
5	adalah kategori gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik menyentuhkan jari pada kedua sisi ataupun pada bibir gelas.	23%

Temuan-temuan berikut ini mempengaruhi terkait proses sensus perolehan ‘Hasil Sensus Kenyaringan Bunyi pada Berbagai Macam Gelas yang Berpotensi menjadi Nada pada Teknik Menyentuhkan Satu Sama Lain’, yaitu:

1. Tebal-tipis lapisan. Terdapat gelas dengan lapisan tebal yang dapat menghasilkan kenyaringan bunyi ataupun sebaliknya.
2. Bentuk bibir atau bentuk terbuka pada bagian atas pada gelas. Bentuk bibir gelas yang cenderung seperti ‘mawar yang masih kuncup’, kurang dapat menghasilkan bunyi nyaring.
3. Teknik memainkan menyentuhkan satu sama lain yang dalam penelitian ini ditemukan adanya teknik menyentuhkan jari tangan pada ujung gelas dengan teknik *staccato* (menghentak-hentak, cenderung patah-patah) yang dilakukan dengan menghentakkan ujung jari menggunakan sedikit kekuatan secara patah-patah.
4. Tinggi-rendah gelas. Terdapat gelas yang tebal dan tingginya sekitar 10 cm, tidak dapat menghasilkan bunyi.
5. Berat-ringan. Terdapat gelas yang cenderung tebal dan berat, yang didapati tidak adanya bunyi dari gelas tersebut.

6. Bertangkai ataupun tidak kurang berpengaruh pada perolehan kenyaringan bunyi. Dalam video <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015), terdapat gelas yang bertangkai. Pada sensus penelitian ini didapatkan data bahwa gelas tidak bertangkai juga dapat menghasilkan bunyi nyaring.
7. Kebersihan jari tangan dari bahan berminyak sangat mempengaruhi perolehan kenyaringan bunyi. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencuci tangan menggunakan sabun anti lapisan lemak.
8. Jumlah air yang berada pada gelas mempengaruhi tinggi-rendah bunyi yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah air yang berada pada gelas, semakin rendah getaran bunyi yang dihasilkan.

B. Pembahasan

Berikut ini adalah perbandingan antara teori dan temuan sebagai bagian dari kegiatan di pembahasan:

1. Tebal-tipis lapisan. Terdapat gelas dengan lapisan tebal yang dapat menghasilkan kenyaringan bunyi ataupun sebaliknya. Temuan pertama ini peneliti sandingkan dengan sumber video <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015). Dalam video tersebut peneliti amati terdapatnya gelas dengan lapisan tidak terlalu tebal dan gelas menggunakan tangkai. Berdasarkan sandingan teori dan temuan tersebut dapat di temukan adanya pengaruh tebal-tipis lapisan gelas pada perolehan kenyaringan bunyi pada gelas.
2. Bentuk bibir atau bentuk terbuka pada bagian atas pada gelas. Bentuk bibir gelas yang cenderung seperti ‘mawar yang masih kuncup’, kurang dapat menghasilkan bunyi nyaring. Temuan ke-dua ini peneliti sandingkan salahsatunya juga dengan sumber video <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015). Dalam video tersebut peneliti mendapati gelas yang bagian atas tidak seperti ‘mawar yang masih

kuncup'. Gelas cenderung terbuka bagian atasnya sejajar dengan bagian bawahnya. Artinya bahwa bentuk terbuka bagian atas seperti 'mawar yang masih kuncup' sedikit banyak mempengaruhi perolehan kenyaringan bunyi.

3. Teknik memainkan menyentuhkan satu sama lain yang dalam penelitian ini ditemukan adanya teknik menyentuhkan jari tangan pada ujung gelas dengan teknik *staccato* (menghentak-hentak, cenderung patah-patah) yang dilakukan dengan menghentakkan ujung jari menggunakan sedikit kekuatan secara patah-patah. Temuan ini peneliti sandingkan dengan sumber <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015). Dalam video tersebut, teknik memainkan deretan gelas adalah dengan cara menyentuhkan jari pada bibir gelas dengan cara memutar. Temuan baru dalam penelitian ini yaitu teknik menyentuhkan jari tangan pada ujung gelas dengan teknik *staccato* (menghentak-hentak, cenderung patah-patah) yang dilakukan dengan menghentakkan ujung jari menggunakan sedikit kekuatan secara patah-patah merupakan bagian dari usaha peneliti untuk mendapatkan bunyi.
4. Tinggi-rendah gelas. Terdapat gelas yang tebal dan tingginya sekitar 10 cm, tidak dapat menghasilkan bunyi.
5. Berat-ringan. Terdapat gelas yang cenderung tebal dan berat, yang didapati tidak adanya bunyi dari gelas tersebut.
6. Bertangkai ataupun tidak kurang berpengaruh pada perolehan kenyaringan bunyi. Dalam video <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015), terdapat gelas yang bertangkai. Pada sensus penelitian ini didapatkan data bahwa gelas tidak bertangkai juga dapat menghasilkan bunyi nyaring.
7. Kebersihan jari tangan dari bahan berminyak sangat mempengaruhi perolehan kenyaringan bunyi. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencuci tangan menggunakan sabun anti lapisan lemak.

8. Jumlah air yang berada pada gelas mempengaruhi tinggi-rendah bunyi yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah air yang berada pada gelas, semakin rendah getaran bunyi yang dihasilkan. Temuan ini peneliti sandingkan dengan <https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015). Dalam video tersebut peneliti mendapatkan data bahwa jumlah air yang berada pada nada paling tinggi adalah jumlah air yang sedikit sedangkan nada yang rendah adalah terdapat jumlah air yang cenderung memenuhi gelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah maka jawaban atas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah gelas yang dapat berbunyi nyaring? Terjawab yaitu dari total 108 gelas yang didapatkan terdapat 22 gelas yang tidak berbunyi, 40 gelas yang berbunyi ganda/ dobel, 3 gelas yang berbunyi menggunakan teknik menyentuh ujung bibir gelas, 18 gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik hanya menyentuhkan jari pada salahsatu sisi ataupun hanya memutar di bibir, dan 25 gelas yang berbunyi nyaring menggunakan teknik menyentuhkan jari pada kedua sisi ataupun pada bibir gelas.
2. Bagaimanakah teknik menyentuhkan satu sama lain dilakukan dalam penelitian ini? Terjawab yaitu bersihkan tangan menggunakan sabun anti lemak, rendah jari tangan beberapa saat dalam air, sentuhkan pada bibir gelas dengan cara memutar ataupun menghentak pada salahsatu sisi bibir gelas.
3. Mengapa gelas dapat menghasilkan bunyi nyaring? Terjawab yaitu dipengaruhi oleh 1) Tebal-tipis lapisan, 2) Bentuk bibir atau bentuk terbuka pada bagian atas pada gelas, 3) Teknik memainkan menyentuhkan satu sama lain yang dalam penelitian ini ditemukan adanya teknik menyentuhkan jari tangan pada ujung gelas dengan teknik *staccato* (menghentak-hentak, cenderung patah-patah) yang dilakukan dengan menghentakkan ujung jari menggunakan sedikit kekuatan secara patah-patah, 4) Tinggi-rendah gelas, 5) Berat-ringan, 6) Kebersihan jari tangan dari bahan berminyak sangat mempengaruhi perolehan kenyaringan bunyi.
4. Mengapa terdapat gelas yang tidak dapat menghasilkan bunyi nyaring? Terjawab yaitu sama dengan uraian nomor 3.
5. Bagaimanakah agar gelas tetap kuat jika digunakan untuk praktek bunyi? Terjawab yaitu diikat dengan tali pada papan seperti dalam sumber

<https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> yang diunggah oleh Josh Buckman (diakses tanggal 13 Februari 2015) ataupun dipegang erat menggunakan salahsatu tangan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut maka saran (pendapat, usulan, anjuran) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan adalah adanya penelitian lebih lanjut terkait temuan-temuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce Benward and Marilyn Saker. 2008. *Music in Theory and Practice, Vol. 1 , Eighth Edition*. McGraw Hill. (E-book).
<http://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/musical-instrument>.
- Josh Buckman, 2010. Street Performer Playing Mozart on Water Glasses.
<https://www.youtube.com/watch?v=DvkELEBMLV0> (diakses tanggal 13 Februari 2015)
- Hastanto, Sri. 2005. *Musik Tradisi Nusantara Musik-Musik yang belum banyak dikenal*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- [Mild Tube](#), 2014. *Membuat Gelas dan Mangkok Kaca*. Pabrik pembuatan gelas dan mangkok jadul<https://www.youtube.com/watch?v=axMMEKqotfo>.
- Morissan, 2012. *Metode Penelitian Survei*. Kencana. Jakarta.
- Rien, Safriena. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta. TT

PERSONALIA/ TENAGA PENELITI

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS DIRI**

Nama : Rina Wulandari, M.Pd
 NIP/ NIK : 19801011 200501 2 002
 Tempat/ Tanggal lahir : Sleman, 11 Oktober 1980
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : III.b /Penata Muda Tingkat I
 Jabatan Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat : FIP UNY Kampus Karangmalang (Kampus 1)
 Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
 Alamat Rumah : Dusun Kamdanen RT02/RW07, Desa Sariharjo,
 Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Faks. : 0817-260-182
 Alamat e-mail : wulandaririna80@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2004	Sarjana	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Seni Musik
2012	Magister	Universitas Negeri Semarang	Pendidikan Seni

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/ Tahun Akademik
Pembelajaran Musik Anak Usia Dini	D-II	UNY/ PPSD/ PGTK	Gasal/2005
Dasar-dasar Musik	D-II	UNY/ PPSD/ PGTK	Gasal/2005
Menyanyi	D-II	UNY/ PPSD/ PGTK	Genap/2005
Kesenian	S1	UNY/ PLB	Genap/2005
Estetika Instrumental AUD	S1	UNY/ PPSD/ PG PAUD	Gasal /2008
Pendidikan Seni Musik	S1	UNY/ PPSD/ PGSD	Gasal /2008
Estetika Vokal AUD	S1	UNY/ PPSD/ PG PAUD	Genap /2008

PRODUK BAHAN AJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik
Estetika Instrumental AUD	S1 PGPAUD	Cetak	Gasal/ 2012

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota Tim	Sumber Dana
2011	Pengembangan Lagu untuk Anak Usia 4-6 tahun	Ketua	Mandiri
2011	Pengembangan Media Audio Lagu Anak Usia 4-6 tahun di Lembaga PAUD AN-Nurr	Ketua	Mandiri
2011	Profil Kecerdasan Musik Anak Usia Dini di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	DIPA UNY
2014	Pengembangan buku cerita untuk melatih kemampuan bahasa pada anak TK Tumbuh	Anggota	DIPA
2014	Stimulasi perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada Anak Usia Dini melalui estetika gerak permainan tradisional masyarakat Yogyakarta	Anggota	DIPA
2014	Nada Diatonik pada Gelas Kaca terkait Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini	Peneliti utama	Indonesian Ministry of Education and Culture

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Pengembangan Lagu untuk Anak Usia 4-6 Tahun	Majalah Pendidikan Dinamika FIP UNY
2011	Pengembangan Media Audio Lagu Anak Usia 4-6 tahun di Lembaga PAUD AN-Nurr	Jurnal Jurusan KTP FIP UNY
2012	Estetika Instrumental Anak Usia Dini	Penerbit Ombak
Dalam proses	Nada Diatonik pada Gelas Kaca terkait Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Dini	Jurnal ECE PGPAUD FIP UNY

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	(Makalah) Profil Kecerdasan Musik Anak Usia Dini di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	LPPM UNY

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2012	Jurnal ECE (proses cetak #1)	PG PAUD FIP UNY

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2011	Workshop penyusunan instrument penilaian	
2012	Pembinaan Fisik dan Mental The Winning Attitude	FI
2012	Workshop Peningkatan Kinerja Penelitian Berorientasi Pengembangan Ilmud dan Praktik Pendidikan	FI
2012	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dana DIPA UNY dan Dana DIPA PT	FI
2012	Sarasehan Peran FIP dalam Mendukung Arah Pembangunan Pendidikan di Kabupaten/ Kota	FI
2012	Workshop Pengembangan Kompetensi Dosen FIP UNY	FI
2012	Seminar Pendidikan Tanggung Jawab Ilmu Pendidikan terhadap Generasi Bangsa dalam rangka Dies Natalis ke-62 FIP UNY tahun 2012	
2012	Jurnal Club Prodi PG PAUD ke 1	FI
2012	Jurnal Club Prodi PG PAUD ke 2	FI

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat
2010	Pelatihan Pembelajaran Anak Usia Dini	Bantul, DIY
2011	Pelatihan Menyanyi	An Nurr, Krapyak, Sleman.
2012	Pelatihan MAPAUD	Lab. IPA Prodi PGSD FIP UNY Kampus 2

2014	Sarasehan Kegiatan Musik untuk PAUD	MI An Nurr Durenan, Tridadi, Sleman
2014	Pelatihan Kegiatan Menyanyi di TK seGugus 1 Kecamatan Mantrijeron	TK Batik PPBI
2014	Pelatihan Guru InspiratifDompelDhuafaJogja 2014	Purwosari, Gunungkidul
2014	PendidikandanPelatihanProfesi Guru tahun 2014	LPMP Yogya dan Deperindag Yogyakarta

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

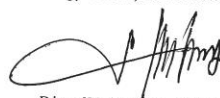
Jabatan	Institusi(Univ, Fak, Jur,Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik, dll)	Th...s.d...
Penasehat Akademik	PGPAUD FIP UNY	2008 s.dsekarang
Pembimbing Mahasiswa KKN/PPL	PGPAUD FIP UNY	2012
KetuaPelaksana	Jurnal Club Prodi PG PAUD	2012
Pendampingmahasiswa music camp	FIP UNY	2010 s.d 2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2010-2013	OrmawaMusik Camp	Pendamping	Kampus 1 FIP UNY
2011	Program KreativitasMahasiswa	Pendampingkegiatan	FIP UNY

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2011	ISPI	Anggota
2014-2016	Asosiasi PG PAUD INDONESIA	Anggota

Yogyakarta, 25 Desember 2014



Rina Wulandari, M.Pd
NIP.19801011 200501 2 002

A. Identitas

Nama : Nur Hayati, M.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan Fungsional : Lektor
NIP : 19811211 200604 2 001
NIDN : 0011128101
Tempat&Tanggal Lahir : Jombang, 11 Desember 1981
E-mail : nurpgpaul@gmail.com
Telp/HP : 081578188581
Alamat Kantor : FIP UNY Kampus Karangmalang Jl.
Colombo No. 1 Yogyakarta
Telp/fax : (0274) 540611
Lulusan Yang telah Dihasilkan : S-1= 8 S-2= - S-3=
Mata Kuliah yang diampu :
1. Psikologi Pendidikan
2. Perkembangan Belajar Peserta Didik
3. Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta Anak TK
4. Bimbingan dan Konseling AUD
5. Bimbingan dan Konseling Prasekolah
6. Permasalahan AUD
7. Belajar dan Pembelajaran AUD
8. Konsep Dasar PAUD
9. Evaluasi Pembelajaran AUD
10. Tumbuh Kembang AUD (0-4 Th)
11. Pemahaman Individu Teknik Non Tes
12. Belajar dan Pembelajaran AUD
13. Teori Proses Belajar Anak

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNJ	-
Bidang Ilmu	BK	PAUD	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2008-2010	-
Judul Skripsi/Thesis	Layanan Bimbingan kelompok sebagai Upaya Mengembangkan Konsep Diri	Peningkatan Kemampuan Asertif Anak Usia Dini Melalui Layanan Bimbingan Sosial Ke	

	Remaja di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta	lompok	
Nama Pembimbing	Yulia Ayriza, M.Psi Drs. Damianus Tiala	Prof.Dr.Soegeng Santoso,M.Pd Dr. Asep Supena, M.Psi	-

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Dana	
			Sumber	Rp (Juta)
1.	2010	Strategi Peningkatan Kemampuan Asertif Anak Usia Dini Di TK Pedagogia	FIP UNY	3
2.	2010	Permainan Tradisional Gerak dan Lagu untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	DIPA UNY	10
3.	2010	Pengembangan <i>Bibliotherapy</i> Sebagai Metode Membimbing Siswa SD Kelas Tinggi		20
4.	2010	Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Prestasi Mahasiswa Melalui <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	PHK PGSD FIP UNY	20
5.	2011	Profil Bermain Kreatif Berbasis Art Craft Untuk Menstimulasi Budaya Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini	DIPA UNY	10
6.	2012	Pengembangan Model Pendidikan Karakter Sejak Dini Melalui Program Terpadu “Sekolah Ibu” PAUD Non Formal di Pedesaan	DIKTI	60
7.	2013	Pengembangan Model Pendidikan Karakter Sejak Dini Melalui Program Terpadu “Sekolah Ibu” PAUD Non Formal di Pedesaan	DIKTI	75
8.	2014	Pengembangan Model Token Ekonomi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	DIPA UNY	20
9.	2014	Pengembangan Panduan Deteksi Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Bagi Kader Posyandu	DIPA UNY	20

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul PPM	Dana	
			Sumber	Rp (Juta)
1.	2010	PPM Reguler Penyuluhan Peran Keluarga dalam PAUD Himpaudi Kec. Mantrijeron	FIP UNY	3
2.	2011	PPM Reguler Pelatihan Penggunaan Buku Panduan Keterampilan Sosial Bagi Pendidik Paud Non Tpa/Kb Se-Kecamatan Sleman, Yogyakarta	DIPA UNY	8
3.	2011	PPM Reguler Pelatihan Implementasi Filosofi PAUD dalam Pembelajaran di TK Se-DIY	FIP UNY	5
4.	2013	PPM Reguler Pelatihan Pengelolaan PAUD di Padukuhan Sekitar Universitas Negeri Yogyakarta	FIP UNY	5
5.	2013	Pelatihan Peran Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini	FIP UNY	5
6.	2013	Pembelajaran AUD	DIKPORA KAB. SLEMAN	-
7.	2013	Konsep Dasar PAUD	SKB KAB. GUNUNGKIDUL	-
8.	2014	Pembinaan Guru-guru TK se-Kecamatan Purwosari Gunungkidul: (Konsep Dasar PAUD)	DOMPET DHUAFA	-
9.	2014	Pelatihan Pengembangan RKH bagi guru TK dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD	DIPA UNY	5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Membangun karakter siswa melalui pendidikan holistik	Volume1/ No. 1/2007	Potret Ilmu Pendidikan
2	Menstimulasi Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini	Volume 1/ No.2/ 2008	TOT'S EDUCARE
	MenstimulasiOtakKananDanOtakKiriAnakdenganFlash Card	Volume 1/ No.1/ 2010	Elementary
3	Computer as A Media of Playing at Preparation Center	ISBN/978-602-99215-0-2/ 2011	Information and communication technology in education for peace, International Proceeding Conference
4	PermainanTradisionalJawaGerak Dan LaguUntukMenstimulasiKeterampilan SosialAnakUsiaDini	ISBN/978-979-562-023-5/ 2011	Prosiding Seminar Nasional: Peranan Budaya dan Inovasi Pembelajaran dalam Memantapkan Pendidikan Karakter
5	Strategi PeningkatanPerilakuAsertifAnak Usia Dini MelaluiPembelajaran Bermain Peran.	ISBN/978-979-562-023-5/ 2011	Prosiding Seminar Nasional: Peranan Budaya dan Inovasi Pembelajaran dalam Memantapkan Pendidikan Karakter
6	Kegiatan Bermain Berbasis Art Craft bagi AUD untuk Mempromosikan Kecintaan pada Lingkungan	ISSN/Volume42/ No.2/November/2012	Jurnal Kependidikan (Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan)
7	Melejitkan Kecerdasan Anak melalui Strategi Supportive Climate	Volume II, Edisi 1, Juni 2013 ISSN:2302-6804	Jurnal Pendidikan Anak PGPAUD UNY
8	Javanesse Traditional Games as Resources for Early Childhood	ISBN:978-602-9461-55-8/2013	International Seminar On Primary Education (ISPE) PGSD and

	Character Education		DIKDAS Study Programs Proceeding
--	---------------------	--	----------------------------------

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No .	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	International Seminar on Information and Communication Technology in Education for Program	Computer as A Media of Playing at Preparation Center	11 Mei 2011, Universitas Negeri Yogyakarta
2.	Seminar Nasional Peran Budaya dan Inovasi Pembelajaran dalam Memantapkan Pendidikan Karakter	Strategi Peningkatan Perilaku Asertif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bermain Peran.	14 Mei 2011, Universitas Negeri Yogyakarta
3.	International Character Education	Establishing Environmental Awareness Character of Children Through ESD Learning	November, 2011, Universitas Negeri Yogyakarta
4.	Pembinaan Guru PAUD se-Kabupaten Sleman	Pembelajaran Anak Usia Dini	April, 2013, Aula Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kab.Sleman
5.	Javanese Traditional Games as Resources for Early Childhood Character Education	ISBN:978-602-9461-55-8/2013	International Seminar On Primary Education (ISPE) PGSD and DIKDAS Study Programs

			Proceeding
6.	Pelatihan Pendidik SPS (Pos PAUD)	Konsep Dasar PAUD	Juni, 2013 SKB Kab. Gunungkidul
7.	Pembinaan Guru-guru TK se-Kecamatan Purwosari Gunungkidul: (Konsep Dasar PAUD)	Konsep Dasar PAUD	Maret, 2014 Dompot Dhuafa

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik Rekayasa Sosial Lainnya
Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (Dari pemerintah, Asosiasi, atau Instansi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Strategi Nasional

Yogyakarta, 24 Desember 2014



Nur Hayati, M.Pd.

NIP. 198112112006042001

**CURRICULUM VITAE DOSEN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNY**

JURUSAN/PRODI: PPSD- PG-PAUD

A. Identitas

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama (gelar di belakang) | : Joko Pamungkas, M.Pd. |
| 2. NIP | : 19770821 200501 1 001 |
| 3. Pangkat/Golongan & Jab.Fungsi | : Lektor, III/b |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 5. Tempat & Tl. Lahir | : Sleman, 21 Agustus 1977 |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Bidang Studi/MK Pokok Ampuan | : Pendidikan Seni Tari Dan Drama
Permainan Anak Tradisional
Estetika dasar tari AUD
Estetika Koreografi tari AUD |
| 8. Mengajar di UNY TMT | : I Januari 2005 |
| 9. Alamat Lengkap | : Jl. Turi III No 8 Rt 12 Rw 17
Tegalturi
Karangasem CC Depok Sleman
Yka. |
| 10. Telp/HP/e-mail | : Rumah. (0274) 4462278
HP. 081328116950 |

e-mail

Joko_anoman@yahoo.com



B. Riwayat Pendidikan Tinggi, Diklat dan Pengalaman Mengajar**1. Riwayat Pendidikan S1-S3**

No	Jenjang Pendidikan (Nama Lembaga/Prodi)	Tempat (Kota, Negara)	Tahun Lulus	Keterangan
1	Pend. Seni Tari UNY	Yogyakarta	1997	
2	Pend. Seni UNNES Semarang	Semarang	2010	

2. Riwayat Pelatihan (Isi dari tahun terakhir)

No	Bidang Pelatihan	Lama Waktu	Tahun	Institusi Penyelenggara
1	Pelatihan tari anak	3 minggu	2008	YRJ. Puropakualaman
2.	Pelatihan tari remaja	1 minggu	2008	Sekar puri Prambanan
3.	Pelatihan dosen PGTK	1 minggu	2007	Dikti
4.	Pelatihan kewirausahaan	1 hari	2010	uny
5.	Pelatihan dosen kewirausahaan	2 hari	2010	Uny
6.	Pelatihan penelitian dosen	2 hari	2011	Uny
6.	Pelatihan AA	7 hari	2011	Uny

3. Pengalaman Mengajar Di PT lain (isi dari tahun terakhir)

No	Lembaga (Nama, jenjang)	Tempat (kota)	Tahun	Keterangan
1	UT. S1	YK	2008	
2	UT. SI	YK	2007	
3	UT. DII	YK	2006	
4	UT. DII	YK	2005	
5	UT S1	YK	2011	

4. Riwayat Mengasuh Mata Kuliah**a. Tahun Akademik 2007/2011/2012**

No	Mata Kuliah Yang Diampu	Prodi & Institusi	Total SKS	Keterangan
1.	Pend. Seni tari dan drama	PGSD UNY	2	
3.	Estetika dasar tari AUD	PAUD	2	
4.	Estetika koreografi AUD	PAUD	2	
5.	Kewirausahaan	PAUD	4	

5. Riwayat penelitian

No	Judul	Tahun	lembaga	Keterangan
1.	Makna simbolis busana anoman sendratari ramayana	2004	FBS	
2.	Identifikasi dolanan anak tradisional sebagai peningkatan potensi AUD	2010	Unnes	
3.	Penanaman nilai nilai budi pekerti luhur melalui mata kuliah estetika koreografi bagi mahasiswa di fip uny	2011	PR 1	
3.	Tingkat kompetensi guru seni tari di daerah istimewa yogyakarta	2011	FIP	
3.	Model pembelajaran karakter berbasic lagu dolanan tradisional di derah pesisir pantai	2012	Dikti	
3.	Persepsi orang tua dalam pentas operet anak di derahn istimewa yogyakarta	2012	UNY	

c. Tahun Akademik 2005/2006/2011

No	Mata Kuliah Yang Diampu	Prodi & Institusi	Total SKS	Keterangan
1.	Pend. Seni Tari dan drama	PGSD. UNY	4	
2.	Permainan anak tradisional	PGTK. UNY	2	
3	Estetika dasar gerak AUD	PAUD	6	
4	Estetika koreografi tari AUD	PAUD	6	

2. Artikel Bukan Hasil Penelitian (isi dari tahun terakhir)

No	Judul Artikel	Tahun	Majalah Pemuat		
			Nama	Penerbit	No./Th
1.	Koreografi anak	2008	Tots educare	uny	2008

2. Diklat (Buku Pegangan Kuliah)

No	Judul Buku	Mata Kuliah & Prodi	Tahun	Keterangan
1	Koreografi tari	Pend. Seni tari dan drama	2007	
2	Dolanan anak volume 1	Permainan anak tradisional	2007	
2	Dolanan anak volume 2	Permainan anak tradisional	2010	

G. Pengabdian kepada Masyarakat (isi dari tahun terakhir)

No	Judul Ringkas (topik)	Tahun	Lokasi	Anggota Tim (Prodi)	Dana	
					Sumber	Rp (Th)
1.	Pelatihan tari reog desa pelosok	2008	Rongkop GK	-	-	-
2.	Pelatihan tari untuk anak anak sekitar candi prambanan	2007	Prambanan			
3.	Pelatihan tari di UKM UKJGS UGM	2006	UGM			
3.	Pelatihan tari di POLWAN	2010	POLDA DIY			

H. Karya Akademik Bersama Mahasiswa (isi dari tahun terakhir)

No	Judul/topik/Objek	Tahun	Lokasi dll	Jml Mhs	Dana	
					Sumber	Rp (Th)
1.	Aneka dolanan anak tradisional	2008	bantul	71	FIP	
2	Aneka tari anak usia dini	2009	Bantul	65	FIP	
3	Ayo menari tari anak usia dini	2010	Bantul	87	FIP	
4	Dari kami untuk anak usia dini	2011	UNY	88	FIP	

I. Karya Akademik Lain (isi dari tahun terakhir)

No	Judul Ringkas/Wujud	Tahun	Lokasi dll	Jml Mhs	Dana	
					Sumber	Rp (Th)
	Penanaman karakter melalui dolanan tradisional di darah pingiran DIY	2011	DIY		DIKTI	

J. Prestasi di Bidang Penalaran, Olahraga, Seni, Khusus (isi dari tahun terakhir)

No	Nama Kegiatan (jenis, tingkat penyelenggaraan)	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	karyataridandhangguling		2008	Dinas kebudayaan
2.	Karya tari reog singo duto bantarangin		2008	Dinas pariwisata Ponorogo
3.	Karya tari mayoret		2007	Lab PGTK
4.	Karya tari ramayana bayu badjra		2007	PT. TWCB.P.
5.	Karya tari greget kawulo alit	JUARA I	2006	PT. Djarum
6.	Karya tari badui wilwatikta jaya rukmi	JUARA II	2006	Djarum 76
7.	Karya tari mere	JUARA III	2005	Dinas kebudayaan
9.	Karya tari sendratari ramayana		2010	PT. TWCB
10.	Karya tari gatutkoco tepis angkoro		2010	PT. TWCP
11.	Karya tari sepotong perjalananku		2010	POLDA DIY
12.	Karya tari Rmayana of Futiristic		2011	UNY
13.	Karya tari Gugur gunung		2011	UGM
14.	Karya tari Duto majapahit		2011	disbudpar
15.	Sang duta	Penyaji terbaik	2011	disbudpar
17.	Line dance	unggulan	2012	PT TWCB
18.	Astra Oto part	Terbaik 1	2012	PT TWCB
17.	KOLABORASI SENI INDONESIA INDIA	PENYAJI	2013	PT TWCB
18.	FESTIVAL RAMAYANA INTERNASIONAL	PENYAJI	2013	PT TWCB

Yogyakarta, 17 Februari

2014

Pembuat

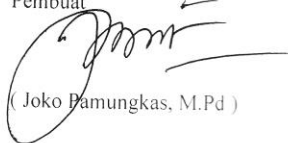
(Joko Pamungkas, M.Pd)

pingiran DIY					
--------------	--	--	--	--	--



J. Prestasi di Bidang Penalaran, Olahraga, Seni, Khusus (isi dari tahun terakhir)


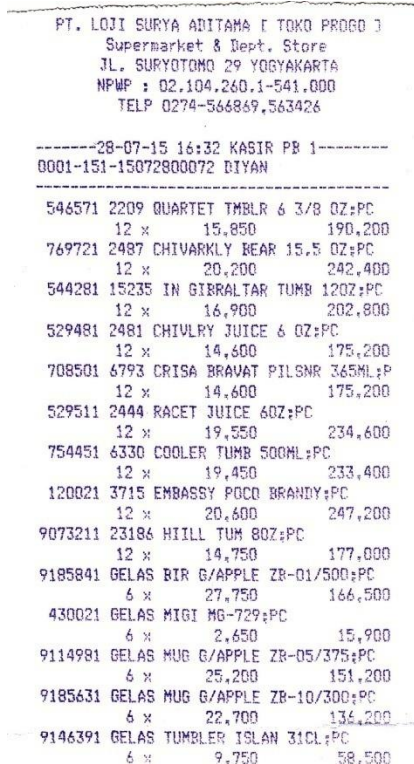
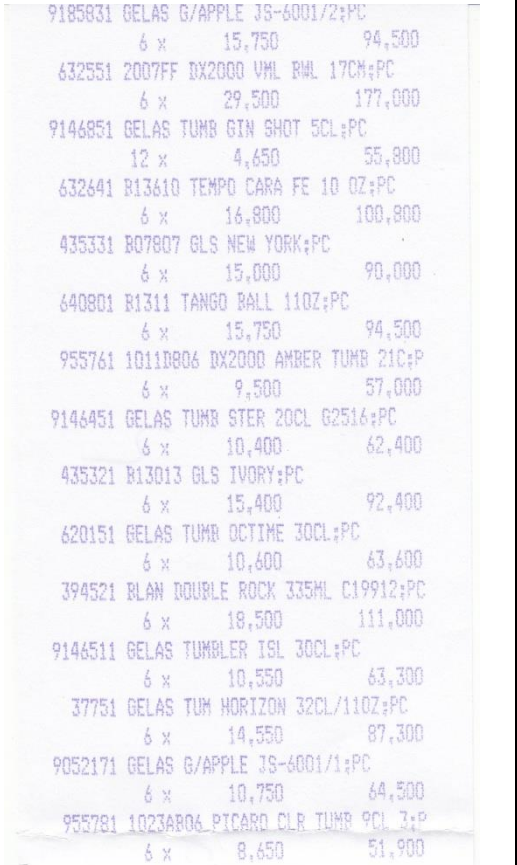
No	Nama Kegiatan (jenis, tingkat penyelenggaraan)	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	karya tari <i>dandhang guling</i>		2008	Dinas kebudayaan
2.	Karya tari <i>reog singo duto bantarangin</i>		2008	Dinas pariwisata ponorogo
3.	Karya tari <i>mayoret</i>		2007	Lab PGTK
4.	Karya tari <i>ramayana bayu badjra</i>		2007	PT. TWCB.P.
5.	Karya tari <i>greget kawulo alit</i>	JUARA I	2006	PT. Djarum
6.	Karya tari <i>badui wilwatikta jaya rukmi</i>	JUARA II	2006	Djarum 76
7.	Karya tari <i>mere</i>	JUARA III	2005	Dinas kebudayaan
9.	Karya tari sendratari ramayana		2010	PT. TWCB
10.	Karya tari <i>gatutkoco tepis angkoro</i>		2010	PT. TWCP
11.	Karya tari sepotong perjalananku		2010	POLDA DIY
12.	Karya tari Rmayana of Futiristic		2011	UNY
13.	Karya tari Gugur gunung		2011	UGM
14.	Karya tari Duto majapahit		2011	disbudpar
15.	Sang duta	Penyaji terbaik	2011	disbudpar
17.	Line dance	unggulan	2012	PT TWCB
18.	Astra Oto part	Terbaik I	2012	PT TWCB
17.	KOLABORASI SENI INDONESIA INDIA	PENYAJI	2013	PT TWCB
18.	FESTIVAL RAMAYANA INTERNASIONAL	PENYAJI	2013	PT TWCB

Yogyakarta, 17 Februari 2014
Pembuat


(Joko Pamungkas, M.Pd)

Catatan Harian (Logbook).

No.	Tanggal	Kegiatan			
1.	Kamis, 23 Juli 2015	<p>Catatan: Pembuatangrup di media social whatsapppadapukul 15:29.</p> <p>Dokumenpendukung:</p> <table border="1"> <tr> <td>Foto</td><td></td><td></td></tr> </table>	Foto		
Foto					
2.	Kamis 23 Juli 2015	<p>Catatan: Koordinasiawalpenelitian, menghasilkanrencanayaitu:</p> <p>a) Selasa, 28 Juli 2015 berkumpul di kantor Prodi PGPAUD FIP UNY untukmelakukankegiatanpembeliangelas di supermarket Progo Yogyakarta.</p> <p>b) Keputusansementaraberuparencanavalidasinama-namaperolehangelasberbahankaca yang sekiranyaakandilakukandenganmelibatkanahliterkaitpenelitian.</p> <p>Dokumenpendukung:</p> <p>Foto</p> <div>   </div>			

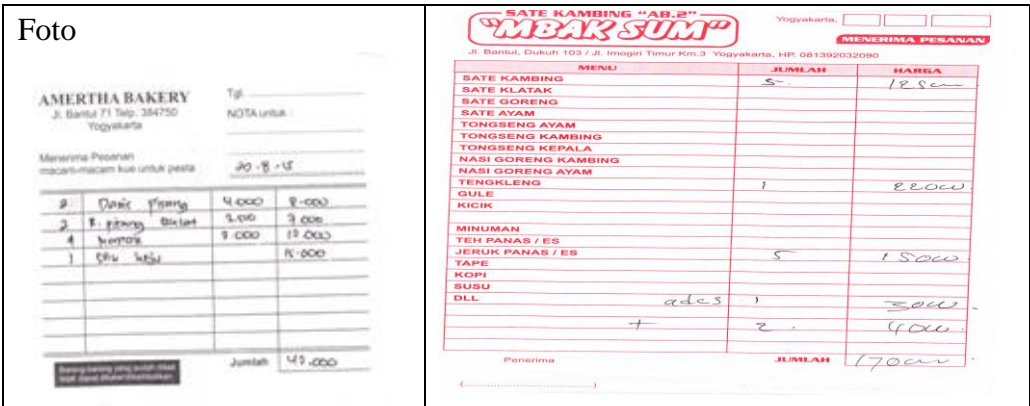
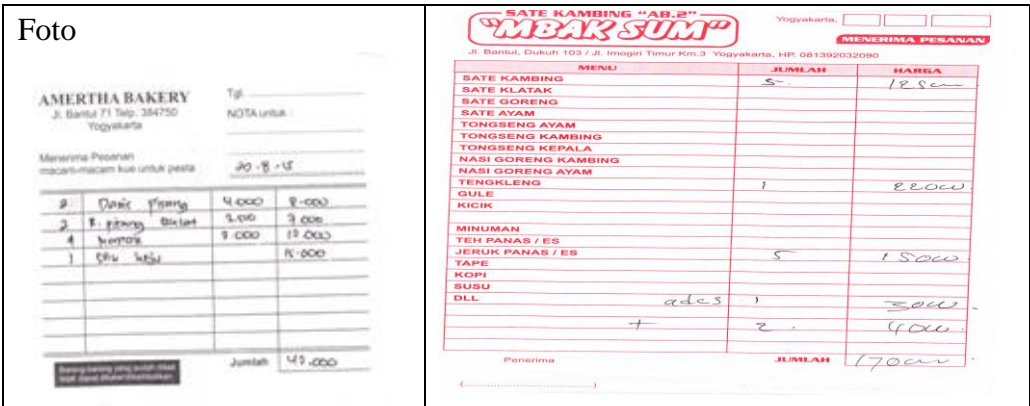
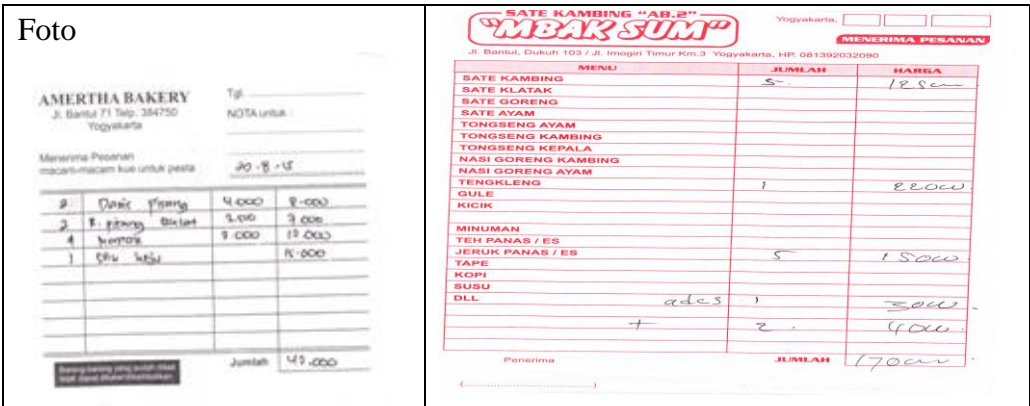
			
3.	Selasa, 28 Juli 2015	<p>Catatan: Pembeliangelasadalahsejumlah 115 jenisgelas. Belanjagelas di Progoberakhirsampaipukul 17.30 WIB</p> <p>Dokumenpendukung:</p> <div> <div> <p>Foto</p>  </div> <div>  </div> </div>	

389881	GELAS PLAZA R110147:PC	
6 x	15,400	92,400
632601	R12016 TIARA 465ML:PC	
6 x	17,800	106,800
98001	GELAS CLASSIC BORLET 1501612:PC	
6 x	20,200	121,200
41361	MUG 16CL/5.25OZ DELTA:PC	
6 x	34,800	208,800
401931	GELAS UNITY B02109:PC	
6 x	12,750	76,500
97971	GELAS PLAZA R11011:PC	
6 x	14,600	87,600
9146531	MUG 63CL/22OZ MINDEN:PC	
6 x	33,850	203,100
472971	R16115 STUDIO HI BALL:PC	
6 x	15,200	91,200
632681	P00840 MUNICH BEER MUG 0.3L:PC	
6 x	27,800	166,800
435341	R00914 GLS PILSNER:PC	
6 x	15,200	91,200
551231	P01910 CENTRO COOLER:PC	
6 x	20,700	124,200
576291	TRINTY ROCK 305ML IB19811:PC	
6 x	14,750	88,500
576241	P01640 KENYA MUG 11 OZ (320ML):P	
6 x	20,000	120,000
159611	GELAS TUMB AMERICANO 19CL 2010:P	
12 x	4,500	54,000
8611	MUG 552 UMBRA:PC	
6 x	1,950	11,700
792731	GELAS MT-38-9:PC	
6 x	1,850	11,100

731481	GELAS HG-02:PC	
12 x	2,900	34,800
926661	GELAS MIGI TB-1372:PC	
6 x	3,550	21,300
9063811	GELAS SLOKI TGT-2:PC	
12 x	4,100	49,200
850541	GELAS USB-9 UMBRA:PC	
6 x	2,500	15,000
954391	GELAS MM-63-19:PC	
6 x	8,150	48,900
868841	GELAS HPA-280:PC	
6 x	5,300	31,800
164051	NF-7002 240ML GELAS NADIR PAU:PC	
6 x	11,550	69,300
504841	GELAS TUM HOT-SHOT 2.5CL J0932:P	
12 x	10,750	129,000
886921	56366/7244 DISERT MINI RML 12P:P	
12 x	9,550	114,600
886931	56217/A042 MINI DISSERT 12P 20:P	
12 x	9,300	111,600
365841	SLOKI NADIR 180ML NF-7828:PC	
6 x	11,500	69,000
864011	GELAS OPT-2:PC	
6 x	2,200	13,200
9123221	ICE CREAM CUP D 125:PC	
6 x	8,450	50,700
9122621	GELAS S03U-70:PC	
6 x	1,250	7,500
590311	GELAS MIGI TB-1672(9163):PC	
6 x	4,500	27,000
9121861	GELAS TG-03:PC	
6 x	1,500	9,000
673751	MUG D-200:PC	
6 x	3,750	22,500

825841	GELAS HG-16:PC	
6 x	5,750	34,500
193551	11908 GLS KAKI WINE SAVOIE 19C:P	
6 x	15,850	95,100
10501	GELAS TUMB ISLANDE 16CL/5.50Z:PC	
6 x	7,650	45,900
231791	E4442 GLS TUM DAILY 31CL/07387:P	
4 x	20,200	80,800
955791	1029A806 PICARO CLR TUMB 130Z:PC	
6 x	16,200	97,200
158371	GELAS TUMB AMERICANO 30CL 2510:P	
12 x	8,100	97,200
448631	79923 GLS KK MARGRITA FLEG 27C:P	
6 x	57,000	342,000
654501	3788 EMBS SHERRY USA 30Z:PC	
12 x	31,850	382,200
886941	56206/7023 MINI DESSERT 12P 20:P	
12 x	9,150	109,800
9126501	GELAS TUMB SHETLA 25CL 79747:PC	
12 x	26,400	316,800
9146881	MUG 0.4 BAVIERA 50CL:PC	
6 x	46,350	278,100
761801	E9347 GLS KAKI BRAND DEG 77CL:PC	
2 x	56,250	112,500
88671	NF-7504 295ML GELAS NADIR LIGH:P	
6 x	9,450	56,700
370511	GELAS HB 12:PC	
6 x	4,400	26,400
632321	512610C/1033 MAR TMB 9.5 OZ 27:P	
4 x	15,950	63,800
9146471	GELAS BIR 0.3 PALLADIO 37 CL 1:P	
6 x	36,700	220,200
9146351	GELAS TUM ISL 22 CL (93547):PC	
6 x	8,300	49,800

9121591	GELAS PBA-02:PC	
6 x	1,450	8,700
X918831	TEMPAT MTRICA BSJ-115:PC	
2 x	3,500	7,000
173841	GELAS JH-310-D/8H-6A:PC	
6 x	6,900	41,400
788711	GELAS SK-130:PC	
6 x	2,650	15,900
197691	GELAS ST-08 TURIN:PC	
6 x	5,450	32,700
834991	GELAS VICTORIA ST-22:PC	
6 x	6,500	39,000
9122091	GELAS H-902:PC	
6 x	2,850	17,100
9185321	GELAS BIR G/APPLE TB-01/150:PC	
6 x	13,900	83,400
9064961	E 3901 GELAS REGAL 33 CL:PC	
6 x	16,000	96,000
343511	GELAS STH-12TU/6-1WRP:SET	
6 x	5,250	31,500
9147061	GELAS TUM ISL 20CL:PC	
6 x	8,650	51,900
193321	02562 GLS TUM SALTO 32CL/110Z:PC	
6 x	15,500	93,000
9123001	GELAS B 20L POLOS:PC	
6 x	8,900	53,400
788711	GELAS SK-130:PC	
6 x	2,650	15,900
825881	GELAS HG-12:PC	
6 x	5,000	30,000
926661	GELAS MIGI TB-1372:PC	
6 x	3,550	21,300

4.	Rabu, 29 Juli 2015	<p>Catatan:</p> <p>a. Gelas dikirim oleh pihak Progo. Gelas di alamatkan ke ruang transit kampus 3 di kampus 1 mengingat tidak ada ruang di kampus 1 serta dengan alasan kenyamanan terkait perkuliahan semester pendek.</p> <p>b. Pembuatan surat ijin yang ditujukan kepada ketua UPP yaitu Bapak Suyanto terlaksana pada tanggal 29 Juli 2015.</p> <p>c. Barang dikirim pada tanggal 29 Juli pukul 10:18 WIB.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <table><tr><td>Foto</td><td></td><td></td></tr></table>	Foto		
Foto					
5.	Rabu, 5 Agustus 2015	<p>Catatan:</p> <p>Identifikasi gelas pertama</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <table><tr><td>Foto</td><td></td></tr></table>	Foto		
Foto					
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Catatan:</p> <p>Identifikasi gelas kedua</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <table><tr><td>Foto</td><td></td><td></td></tr></table>	Foto		
Foto					

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafis, table, catatan, dokumen, data, dsb) dilampirkan.

FOTO IDENTIFIKASI GELAS



Identifikasi dan observasi perolehan gelas tahap ke 2 pada Kamis tanggal 20 Agustus 2015 di Kampus 3 pada jam 08.00-12.00 WIB



Identifikasi dan observasi perolehan gelas tahap ke 2 pada Kamis tanggal 20 Agustus 2015 di Kampus 3 pada jam 08.00-12.00 WIB

